

## PERAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DALAM MEMODERASI HUBUNGAN PROFITABILITAS DAN GDP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BEI

Luh Gede Rahma Wira Andini<sup>1</sup>  
Ida Bagus Anom Purbawangsa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia  
E-mail: [rahmawiraandini@gmail.com](mailto:rahmawiraandini@gmail.com)

### ABSTRAK

Manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola bisnis untuk mencapai keberlanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *environmental performance* dalam memoderasi hubungan profitabilitas dan *gross domestic product* (GDP) terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar PROPER di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh, yaitu meneliti seluruh populasi, dengan jumlah sampel sebanyak 84 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *moderated regression analysis* (MRA). Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *gross domestic product* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, *environmental performance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan *environmental performance* tidak mampu memoderasi pengaruh *gross domestic product* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan maupun investor.

**Kata kunci:** *Environmental performance*; *Gross domestic product*; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

### ABSTRACT

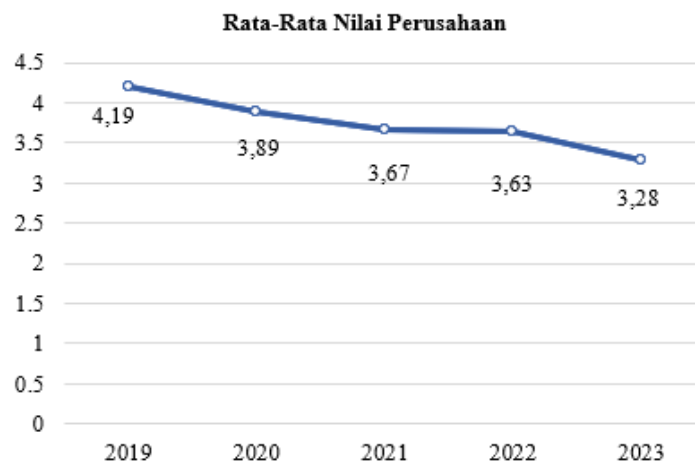
*Company management is responsible for managing business to achieve sustainability and increase the firm value. This research aims to determine the role of environmental performance in moderating the relationship between profitability and gross domestic product (GDP) on firm value. The population this study companies registered with PROPER on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. PROPER is a company performance rating assessment program in environmental management. The sampling technique used was a saturated sampling technique, examining the entire population, with a total sample of 84 companies. The data analysis technique uses the moderated regression analysis (MRA) technique. Based on the results of this research analysis, profitability has a significant positive effect on firm value, gross domestic product has significant negative effect on firm value, environmental performance is unable to moderate the effect of profitability on firm value, and environmental performance is unable to moderate the effect of gross domestic product on firm value. The results of this study are expected to be considered by company management and investors.*

**Keywords:** *Environmental performance*; *Firm value*; *Gross domestic product*; *Profitability*

## PENDAHULUAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola bisnis untuk mencapai keberlanjutan. Manajemen yang efektif akan memandu perusahaan menuju kinerja optimal, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019). Penerapan praktik manajemen berkelanjutan bertujuan untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan, pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial, sesuai dengan konsep *triple bottom line* (Nababan & Hasyir, 2019). Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola ketiga aspek tersebut dapat diukur melalui nilai perusahaan.

Nilai perusahaan mencerminkan keyakinan publik terhadap kinerja perusahaan. Sari *et al.* (2020) menyatakan bahwa fluktuasi harga saham merupakan indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi fundamental perusahaan. Investor dapat mengevaluasi perusahaan menggunakan metode *price to book value* (PBV), yang merefleksikan seberapa jauh harga saham perusahaan mencerminkan nilai pasarnya dibandingkan dengan nilai bukunya. Rasio PBV yang tinggi menandakan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan (Kusuma & Rahyuda, 2022).



**Gambar 1.**

**Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan yang terdaftar PROPER di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2024

Gambar 1 menunjukkan tren penurunan rata-rata nilai perusahaan yang terdaftar dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan (PROPER) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penurunan ini menyoroti pentingnya memahami faktor fundamental perusahaan untuk menyusun strategi efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu faktor fundamental internal yang menarik perhatian investor adalah kinerja keuangan, khususnya profitabilitas. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modal. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu (Hayat *et al.* 2021: 96). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *return on equity* (ROE), yang menunjukkan efisiensi modal sendiri dalam menghasilkan laba

bersih perusahaan (Siswanto, 2021: 35). Beberapa penelitian oleh Beriwisnu & Priyadi (2017); Tui *et al.* (2017); Thamrin *et al.* (2018); Handayani *et al.* (2018); Permana *et al.* (2018); Siregar *et al.* (2018); Ayuba *et al.* (2019); Jihadi *et al.* (2021) menemukan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan sering tercermin dalam kenaikan laba. Namun, penelitian oleh Kusna & Setijani (2018); Ali *et al.* (2021); Gz & Lisiantara (2022) menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu kinerja keuangan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan bisa mengurangi nilai perusahaan.

*Gross domestic product* (GDP) adalah indikator untuk menilai kondisi ekonomi suatu negara (Mankiw, 2021: 470). GDP sebagai faktor fundamental eksternal perusahaan berperan dalam mempengaruhi fluktuasi harga saham. Kenaikan GDP dapat mendorong peningkatan harga saham melalui peningkatan konsumsi, investasi, dan kinerja industri yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi keseluruhan. Penelitian oleh Rosyadi *et al.* (2014); Aggarwal & Padhan (2017); Sartika *et al.* (2019) menunjukkan bahwa GDP memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, ketika GDP meningkat, kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat juga meningkat. Namun, penelitian oleh Purwaningsih (2019) menemukan bahwa GDP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti peningkatan GDP dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Pasaribu *et al.* (2019); Beriwisnu & Priyadi (2017) menyimpulkan bahwa GDP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga GDP bukan merupakan faktor penentu nilai perusahaan.

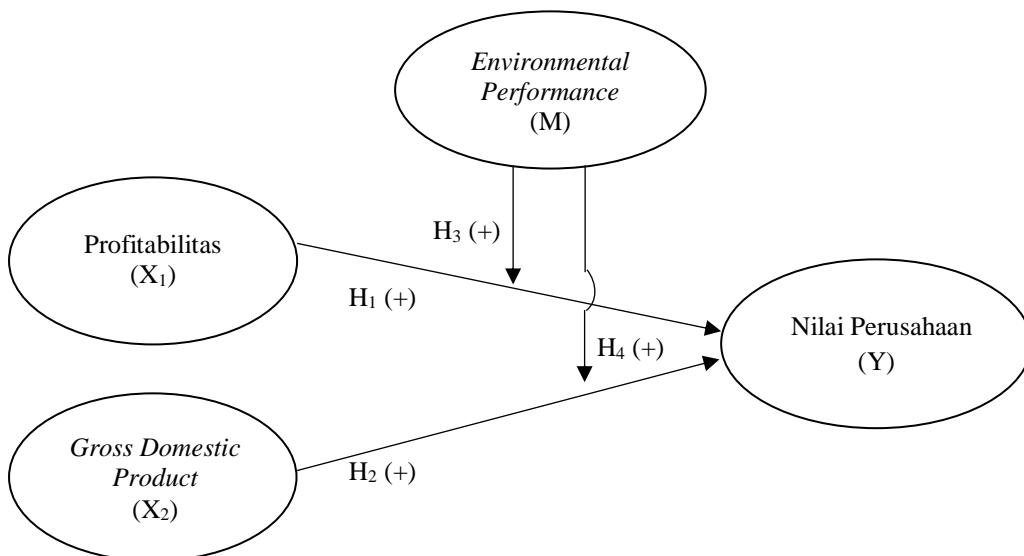
Peningkatan nilai perusahaan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya sering kali berlawanan dengan penerapan praktik lingkungan yang baik. Laporan dari berita harian *online* Tempo.co menyatakan bahwa salah satu masalah lingkungan utama di Indonesia adalah pencemaran dari sampah kemasan plastik. *Brand audit* oleh organisasi masyarakat *Break Free from Plastic* menemukan bahwa 79,7 persen sampah kemasan plastik sekali pakai di 11 lokasi pantai di Indonesia berasal dari produk perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), yaitu Indofood, Unilever, dan Mayora, yang menjadi tiga kontributor utama pencemaran sampah plastik sekali pakai (Farahdiba, 2022). Masalah ini mengakibatkan berbagai kerusakan lingkungan, seperti perusakan ekosistem, gangguan sumber air, dan polusi udara. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antar pemangku kepentingan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.

Menurut laporan dari Kompas.com, untuk menangani masalah sampah plastik, pemerintah Indonesia telah meluncurkan Gerakan Nasional Indonesia Bebas Sampah 2025, dengan tujuan mencapai Indonesia *Zero Waste* pada Tahun 2025. Sebagai bagian dari upaya ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pelestarian lingkungan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Selain itu, sejak Tahun 2002, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah menjalankan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk meningkatkan peran perusahaan dalam pelestarian lingkungan, sehingga keseimbangan lingkungan tetap terjaga.

Penelitian mengenai peran *environmental performance* dalam memoderasi

pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Wardhana (2018); Siregar *et al.* (2018); Winarso & Christina (2019); Jihadi *et al.* (2021), dengan hasil bahwa *environmental performance* sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ini berarti *environmental performance* dapat memperkuat atau memperlemah dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, Fauzi (2022); Siregar *et al.* (2022) menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Wijayanti (2020) menemukan hubungan negatif antara *environmental performance* dan profitabilitas. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Mariani & Suryani (2018); Chasanah & Mariana (2021); Wardani & Lestari (2022) menemukan bahwa *environmental performance* sebagai bagian dari CSR tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pemilihan variabel GDP dan *environmental performance* sebagai faktor fundamental makro dalam penelitian ini merupakan elemen kebaruan. Meskipun perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor fundamental makro, faktor-faktor ini memiliki dampak signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian dari Arvianto *et al.* (2014); Kurnia & Wirasedana (2018); Auliya (2018); Harahap *et al.* (2018); Ayuba *et al.* (2019); Mardiana & Wuryani (2019); Hasian & Suputra (2021); Aydoğmuş *et al.* (2022); Evelyn *et al.* (2022); Fauzi (2022) menunjukkan bahwa faktor fundamental makro dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian oleh Hwihanus *et al.* (2019); Opod (2015) menemukan bahwa faktor fundamental makro tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Mengingat fenomena yang telah dijelaskan dan ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi peran *environmental performance* dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dan GDP terhadap nilai perusahaan.



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Menurut perspektif teori sinyal yang diperkenalkan oleh Spence pada Tahun 1973, perusahaan dapat menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai sinyal kepada pihak eksternal untuk menunjukkan kinerja dan prospek mereka (Spence, 1973). Profitabilitas, sebagai indikator kinerja keuangan, mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pengembalian bagi investor. Dalam konteks teori sinyal, informasi tentang pengembalian yang dihasilkan perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, karena rasio profitabilitas yang lebih tinggi dapat menarik minat investor baru, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam kenaikan harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Beriwisnu & Priyadi (2017); Tui *et al.* (2017); Thamrin *et al.* (2018); Handayani *et al.* (2018); Permana *et al.* (2018); Siregar *et al.* (2018); Ayuba *et al.* (2019); Jihadi *et al.* (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tingkat pendapatan yang diukur melalui *gross domestic product* (GDP) mempengaruhi pola konsumsi dan investasi individu; semakin tinggi GDP, semakin besar pula jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan di pasar modal (Adiyadnya *et al.* 2016). Pertumbuhan GDP yang cepat mencerminkan pertumbuhan ekonomi, yang meningkatkan daya beli masyarakat dan membuka peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan mereka. Menurut teori sinyal, peningkatan GDP berdampak positif pada produk Perusahaan (Tandelilin, 2017: 342). Keadaan ini memberikan sinyal positif kepada investor, karena peningkatan keuntungan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Rosyadi *et al.* (2014); Aggarwal & Padhan (2017); Sartika *et al.* (2019) mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa GDP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: *Gross domestic product* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan, tetapi juga *environmental performance* (Mariani & Suryani, 2018). Salah satu tanggung jawab perusahaan adalah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan untuk berhasil menangani isu-isu lingkungan. Selain itu, tujuan utama perusahaan adalah mencapai tujuan bisnisnya. Menurut Wardhana (2018), kedua fokus ini tidak bisa dipisahkan dan seharusnya saling melengkapi melalui konsep keefisienan (*eco-efficiency*). Berdasarkan teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) yang diperkenalkan oleh Freeman & Mc Vea pada tahun 2001, perusahaan yang dapat menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan tujuan bisnisnya akan meraih keuntungan ekonomi (Freeman & Mc Vea, 2001). Peningkatan profitabilitas memberikan sinyal positif kepada masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Wardhana (2018); Siregar *et al.* (2018); Winarso & Christina (2019); Jihadi *et al.* (2021) mendukung pandangan ini, menunjukkan bahwa *environmental performance* sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Environmental performance* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut teori legitimasi, keberadaan perusahaan dapat terjamin jika operasionalnya selaras dengan batasan dan norma yang berlaku di masyarakat (Dowling & Pfeffer, 1975). Perusahaan terus berusaha meningkatkan kinerjanya agar lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan faktor fundamental, yaitu melalui perhatian pada ekonomi makro dan kepedulian terhadap lingkungan. Faktor fundamental terkait *environmental performance* menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan kebijakan pemerintah. *Environmental performance* yang baik akan menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Selain itu, faktor fundamental ekonomi makro menunjukkan pertumbuhan ekonomi melalui *gross domestic product* (GDP). Pertumbuhan ekonomi yang membaik akan meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan nilai Perusahaan (Anugrah *et al.* 2020). Penelitian sebelumnya oleh Arvianto *et al.* (2014); Kurnia & Wirasedana (2018); Auliya (2018), Harahap *et al.* (2018); Ayuba *et al.* (2019); Mardiana & Wuryani (2019); Hasian & Suputra (2021); Aydoğmuş *et al.* (2022); Evelyn *et al.* (2022); Fauzi (2022) menunjukkan bahwa faktor fundamental makro sangat penting dalam kaitannya dengan kinerja dan nilai perusahaan. Penelitian ini akan meneliti kemampuan *environmental performance* dalam memoderasi pengaruh *gross domestic product* terhadap nilai perusahaan sebagai aspek kebaruannya.

H<sub>4</sub>: *Environmental performance* mampu memoderasi hubungan antara *gross domestic product* terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam PROPER di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1) dan GDP (X2), sementara variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y), dengan *environmental performance* (M) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti seluruh anggota populasi diteliti, menghasilkan sampel sebanyak 84 perusahaan. Dari jumlah sampel tersebut selama 5 tahun pengamatan, diperoleh 410 data yang memenuhi uji asumsi klasik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipan. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial yang mencakup dua pengujian: pengujian asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta uji hipotesis (uji t) dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar PROPER di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Adapun hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial data sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	410	0,180	46,530	1,76612	3,263406
ROE	410	-2059,000	12692,000	209,76585	982,719665
GDP	410	-2,070	5,310	3,40515	2,797532
EP	410	1,00	5,00	3,2073	0,67324
Valid N (listwise)	410				

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang ditampilkan pada Tabel 1, diketahui bahwa sampel terdiri dari 410 data. Nilai perusahaan memiliki rentang dari nilai terendah 0,180 hingga nilai tertinggi 46,530, dengan rata-rata 1,766 dan standar deviasi sebesar 3,263406. Ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai pasar dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dihargai 1,7 kali lipat lebih besar dari nilai bukunya. Profitabilitas menunjukkan nilai terendah sebesar -2,059 dan nilai tertinggi sebesar 12,692, dengan rata-rata 209,765 dan standar deviasi sebesar 982,719665. Ini berarti rata-rata perusahaan dalam sampel mampu menghasilkan laba bersih sebesar 209 persen dari total ekuitasnya.

*Gross domestic product* (GDP) memiliki rentang nilai dari -2,070 hingga 5,310, dengan rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,405 dan standar deviasi sebesar 2,797532. *Environmental performance* memiliki nilai terendah yang menunjukkan adanya perusahaan dengan skor PROPER 1 (sangat buruk) pada tahun tertentu, dan nilai tertinggi menunjukkan perusahaan dengan skor PROPER 5 (sangat baik) pada tahun tertentu. Rata-rata *environmental performance* adalah 3,207 dengan standar deviasi sebesar 0,67324.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual			
N			410
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		0,000000
	Std. Deviation		0,75194513
Most Extreme Differences	Absolute		0,057
	Positive		0,057
	Negative		-0,047
	Test Statistic		0,057
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,003 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0,133 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,124
		Upper Bound	0,142

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Dalam penelitian ini, dilakukan transformasi model logaritma natural dengan menggunakan fungsi LN(X) pada variabel dependen saja (semi-log). Selain itu, 10 data outlier dihilangkan untuk memperoleh data yang terdistribusi secara normal.

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,133, yang lebih besar dari nilai alpha 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE	0,949	1,054
GDP	0,982	1,018
EP	0,980	1,020
ROE*EP	0,938	1,066
GDP*EP	0,962	1,039

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang tercantum pada Tabel 3, ditemukan bahwa semua variabel memiliki koefisien tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,605 <sup>a</sup>	0,366	0,358	0,52423	1,862

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang terdapat pada Tabel 4, diperoleh nilai Durbin Watson (dW) sebesar 1,862. Dengan menggunakan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 410 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, serta dengan taraf signifikansi 0,05, nilai dL dihitung sebesar 1,82318 dan nilai dU sebesar 1,85265. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dW sesuai dengan kriteria yang dinyatakan sebagai  $dU < dW < (4-dU)$ , yaitu  $1,85265 < 1,862 < 2,14735$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,756	0,103			7,339	0,000
ROE	-0,00002446	0,000	-0,055		-1,086	0,278
GDP	-0,006	0,008	-0,041		-0,822	0,412
EP	-0,031	0,026	-0,060		-1,211	0,227
ROE_EP	0,00001883	0,000	0,021		0,416	0,678
GDP_EP	0,015	0,010	0,077		1,539	0,125

Sumber: Data sekunder diolah, 2024



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang tercantum pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,278, nilai signifikansi untuk variabel GDP sebesar 0,412, dan nilai signifikansi untuk variabel *Environmental performance* (EP) sebesar 0,227. Semua nilai signifikansi untuk variabel tersebut berada di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Moderated Regression Analysis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,601	0,179		-3,360	0,001
ROE	0,000	0,000	0,400	8,795	0,000
GDP	-0,029	0,013	-0,097	-2,161	0,031
EP	0,201	0,044	0,204	4,550	0,000
ROE_EP	-0,00002051	0,000	-0,012	-0,261	0,794
GDP_EP	-0,000009607	0,017	0,000	-0,001	1,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel 6 mengindikasikan bahwa setiap variabel memiliki dampaknya terhadap variabel nilai perusahaan seperti yang dijelaskan dalam persamaan regresi di atas. Secara rinci, peningkatan satu satuan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif sebesar 0,400 terhadap variabel nilai perusahaan. Sementara itu, peningkatan satu satuan variabel GDP menunjukkan pengaruh negatif sebesar 0,097 terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel *environmental performance*, ketika mengalami peningkatan satu satuan, menunjukkan dampak positif sebesar 0,204 terhadap variabel nilai perusahaan. Namun, peningkatan satu satuan interaksi antara variabel profitabilitas dan *environmental performance* akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,012. Sedangkan peningkatan satu satuan interaksi antara variabel GDP dan *environmental performance* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil analisis uji t pada tabel 6 menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki signifikansi (Sig. t) sebesar 0,000, dengan t hitung sebesar 8,795, yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pengaruh GDP terhadap nilai perusahaan memiliki signifikansi (Sig. t) sebesar -0,031, dengan t hitung sebesar -2,161, yang menunjukkan bahwa GDP berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengaruh interaksi antara variabel profitabilitas dengan *environmental performance* tidak memiliki signifikansi (Sig. t) karena nilainya sebesar 0,794, dengan t hitung sebesar -0,261. Hal yang sama juga berlaku untuk pengaruh interaksi antara variabel GDP dengan *environmental performance* yang memiliki nilai signifikansi (Sig. t) sebesar 1,000, dengan t hitung sebesar -0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *environmental performance* tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan serta antara GDP dan nilai perusahaan.

**Tabel 7.**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
3	0,454 <sup>a</sup>	0,207	0,197	0,75658

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 7, dapat diamati bahwa nilai *R Square* sebesar 0,207, menandakan bahwa variabel profitabilitas, GDP, *environmental performance*, serta interaksi profitabilitas dengan *environmental performance*, dan interaksi GDP dengan *environmental performance* secara bersama-sama mampu menjelaskan 20,7 persen variasi dalam variabel nilai perusahaan. Sementara itu, 79,3 persen variasi dalam variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Konsep teori sinyal menekankan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor, mendorong minat mereka untuk berinvestasi dalam saham perusahaan (Beriwisnu & Priyadi, 2017). Dalam konteks ini, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan legitimasi dengan memberikan informasi yang transparan dan akuntabel mengenai kinerja keuangannya kepada para pemangku kepentingan. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, seperti *return on equity* (ROE). Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin besar minat investor baru, yang dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan melalui kenaikan harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti yang dilakukan oleh Beriwisnu & Priyadi (2017); Tui *et al.* (2017); Thamrin *et al.* (2018); Handayani *et al.* (2018); Permana *et al.* (2018); Ayuba *et al.* (2019); Siregar *et al.* (2018); Jihadi *et al.* (2021).

Tingkat pendapatan yang diukur dengan *gross domestic product* (GDP) memengaruhi pola konsumsi dan investasi seseorang. Semakin besar GDP, semakin tinggi jumlah dana yang tersedia untuk berinvestasi di pasar modal (Adiyadnya, 2016). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis kedua ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan GDP akan menimbulkan ketidakstabilan pasar dan menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan hasil investasi yang lebih rendah. Penurunan GDP juga mencerminkan penurunan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengurangi pendapatan dan laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam pengambilan keputusan strategis untuk mempertahankan legitimasinya di mata *stakeholders*. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Purwaningsih (2019) yang menyatakan bahwa GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan tidak hanya dinilai dari segi keuangan, tetapi juga dari aspek lingkungan (Mariani & Suryani, 2018). Namun, hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi praktik lingkungan yang berkelanjutan memerlukan investasi awal yang mungkin tidak memberikan keuntungan finansial secara langsung dalam jangka pendek. Ketidakmampuan *environmental performance* untuk memoderasi pengaruh profitabilitas menunjukkan bahwa korelasi langsung antara *environmental performance* dan kinerja keuangan perusahaan minim. Kegiatan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dapat mengurangi laba dan membebani perusahaan, yang kemudian berdampak pada pembagian dividen kepada investor (Wardani & Lestari, 2022). Meskipun penting, kemampuan *environmental performance* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan terbatas. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Mariani & Suryani (2018); Chasanah & Mariana (2021); Wardani & Lestari (2022), yang menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan kinerjanya agar lebih efektif, efisien, dan ekonomis. Mereka berusaha memaksimalkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental seperti kondisi ekonomi makro dan kepedulian terhadap lingkungan. Namun, hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak mampu memoderasi pengaruh GDP terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hal ini menandakan bahwa, meskipun *environmental performance* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan dapat memengaruhi persepsi investor, namun dalam konteks ini, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan saat dipertimbangkan bersama dengan faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan cenderung lebih mengutamakan strategi yang berfokus pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek daripada praktik lingkungan yang berkelanjutan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memberikan dampak yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hwihanus *et al.* (2019); Opod (2015), yang menemukan bahwa faktor-faktor fundamental makro tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara GDP memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, *environmental performance* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan GDP terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fokus strategis perusahaan yang lebih tertuju pada pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas, sementara praktik lingkungan membutuhkan investasi awal yang tidak langsung menghasilkan keuntungan finansial dalam jangka pendek. Walaupun demikian, penting untuk diingat bahwa *environmental performance* tetap memiliki peran yang penting dalam

menjaga legitimasi perusahaan di mata *stakeholders* melalui praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal periode penelitian yang relatif singkat, pemilihan variabel fundamental perusahaan, dan keterbatasan subjek yang dijadikan sampel. Oleh karena itu, disarankan bagi investor dan perusahaan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan yang diinvestasikan. Analisis tersebut sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas dan GDP, tetapi juga *environmental performance* sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan variabel fundamental perusahaan lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sampel dengan melibatkan sektor perusahaan lain juga akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Adiyadnya, I. N. ((2016).). Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Industri Perbankan Di BEI. . *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, , 5(8), 2579–2608.
- Aggarwal, D., & Padhan, P. C. (2017). Impact of Capital Structure on Firm Value: Evidence from Indian Hospitality Industry. *Theoretical Economics Letters*, 7(4), 982–1000. <https://doi.org/10.4236/tel.2017.74067>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Anugrah, K., Simanjorang, R. C., Hutabarat, A. R. H., Pakpahan, R. J., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 442–457. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.269>
- Arvianto, A. R. S., Suhadak, & Topowijono. (2014). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13(1), 1–10. [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275–3302. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Auliya, M. R. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(5), 550–558. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. In *Borsa Istanbul Review* (Vol. 22, Issue S2, pp. S119–S127). Borsa Istanbul Anonim Sirketi. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Ayuba, H., Bambale, A. J., Ibrahim, M. A., & Sulaiman, S. A. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57–74. <https://www.researchgate.net/publication/339130941>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan (Quarterly Gross Domestic Product of Indonesia) 2019-2023. <https://www.bps.go.id/>

- Beriwisnu, T. C., & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Industri dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12), 1–22.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Annual Report Perusahaan 2019-2023. PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>
- Chasanah, U., & Mariana. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Evelyn, Sudrajat, & Azhar, R. (2022). The Effect of Enviromental Performance, Enviromental Costs, and Company Size on Financial Performance Through Corporate Social Responsibility. *Asian Journal of Economics and Business Management*, 1(2), 130–140. <https://doi.org/10.53402/ajebrm.v1i2.175>
- Farahdiba, R. (2022). Kemasan Unilever, Indofood, dan Mayora Penyumbang Pencemaran Sampah Plastik Terbanyak. *Tempo.Co*. <https://tekno.tempo.co/read/1615878/kemasan-unilever-indofood-dan-mayora-penyumbang-pencemaran-sampah-plastik-terbanyak>
- Fauzi, T. H. (2022). The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 256–265. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2022-0081>
- Freeman, R. E., & Mc Vea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. [http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract\\_id=263511](http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511)
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Lindayani, F. F. (2018). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. *Indonesian Management and Accounting Research (IMAR)*, 17(1), 53–70. <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/imar>
- Hasian, G. M., & Suputra, I. D. G. D. (2021). The Effect of Profitability and Environmental Performance on Firm Value in Consumer Goods Sector Listed on Indonesian Stock Exchange 2017-2019. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(4), 60–64.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Nurlaila, Y. R., Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). Manajemen Keuangan (Buku Satu). *Madenatera*. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <http://www.penerbitmadenatera.co.id>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (SK/Menlhk/2019-2023).

- Kurnia, A. D., & Wirasedana, P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Komponen Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 1737–1767.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), pp. 1397-1417.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics Ninth Edition*. Cengage Learning.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59–78.
- Nababan, L. M., & Hasyir, D. A. (2019). Pengaruh Environmental Cost dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(3), 259–286.
- Opod, C. R. (2015). Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2009–2013). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 127–140.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 5(3), 441–454.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (2021).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. (2012).
- Permana, A. R., Fidiana, & Sapari. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(9), 1–22.
- Purwaningsih, E. S. (2019). Pengaruh Tingkat Bunga, Exchange Rate, Produk Domestik Bruto Per Capita Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(2), 68–76.
- Rosyadi, N. F., Kertahadi, & Nuzula, N. F. (2014). The Influence of Inflation, Interest, and Gross Domestic Product (GDP) on Firm Value (a Study at Indonesia LQ45 Companies Periods of 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol, 13(1), 1–19.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250.
- Sartika, U. D., Siddik, S., & Choiriyah. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 75–89.
- Siregar, I. F., Roekhudin, R., & Purwanti, L. (2018). Firm Value Predictor and The Role of Corporate Social Responsibility. *Journal of Finance and Banking*, 22(3), 475–485.

- Siswanto, E. (2021). Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences*, 7(1), 84–95.
- Wardani, D. K., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(2), 113–125.
- Wardhana, P. K. (2018). Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 1(2), 274–282.
- Wijayanti, M. (2020). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 3(5), Pp, 3(5), 509-523.
- Winarso, E., & Christina, M. V. C. (2019). The influence of profitability to the company value with corporate social responsibility as a variable moderation. *Journal of International Conference Proceedings*, 2(1), 4–16.